

BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan analisis kuantitatif atau sering disebut dengan analisis data statistic. Analisis ini dilakukan peneliti guna mengetahui ada tidaknya Hubungan Pemanfaatan Buku Perpustakaan (X) dengan Kemandirian Belajar (Y) dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner dan observasi. Penggunaan kuesioner oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tingkat Pemanfaatan Buku Perpustakaan dan tingkat Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Islam Kedung, sedangkan penggunaan metode observasi digunakan untuk mengetahui sejarah tertulis maupun non-tertulis SMP Islam Kedung.

A. Gambaran SMP Islam Kedung

1. Sejarah SMP Islam Kedung

Berdiri pada 10 Oktober 1986, SMP Islam Kedung dibawah naungan Yayasan al-Islam Tamrinuth Thullab yang berada di Desa Sowan Lor 04/01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara berdasarkan surat persetujuan Pendirian Penyelenggaraan Sekolah Swasta Nomor: 681/103/1 - 87. Yayasan al-Islam Tamrinuth Thullab membawahi RA, MI, dan SMP. SMP Islam Kedung pertama berdiri berdampingan dengan MI dan RA Tamrinuth Thullab. Akan tetapi ada usaha dari kepala sekolah pada saat itu Bapak H. Subakir untuk memindahkan gedung sekolah ke Gedung Serbaguna Desa Sowan Lor yang biasa digunakan untuk tontonan ketoprak. Usaha ini dilakukan karena gedung tersebut biasa digunakan untuk perbuatan yang negative, seperti mabuk-mabukan, bermain judi, dan lain-lain. Akan tetapi usaha tersebut mendapat penolakan oleh Kepala Desa Sowan Lor pada saat itu yaitu H. Hamdan. Usaha Bapak H. Subakir untuk memindahkan gedung sekolah ke gedung serba guna desa Sowan Lor terlaksana pada tahun 1992 karena mendapat persetujuan oleh Kepala Desa yang baru terpilih yaitu Bapak Suwardi dalam rancangan pengalihan gedung serba guna desa untuk digunakan dalam ranah pendidikan.

Lokasi SMP Islam Kedung saat ini bertempat di Jl. Raya Pecangaan-Sowan Lor-Jepara, Desa Sowan Lor 07/02 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. SMP Islam Kedung terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20330201 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 354/G4/KL/2009 Tanggal 22 Oktober 2009.¹

2. Visi dan Misi SMP Islam Kedung

Lembaga pendidikan diharuskan taat dengan perundang-undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Lembaga pendidikan juga diwajibkan mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dengan membangun Visi dan Misi Sekolah agar tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional tersebut. Adapun Visi SMP Islam Kedung adalah:

- a. Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal shaleh dan berakhlakul karimah

Sedangkan Misi SMP Islam Kedung adalah:

- a. Mengamalkan ajaran Islam sesuai faham Ahlul sunnah
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat
- c. Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif

Motto SMP Islam Kedung:

- a. Unggul dalam bermoral unggul dalam intelektual

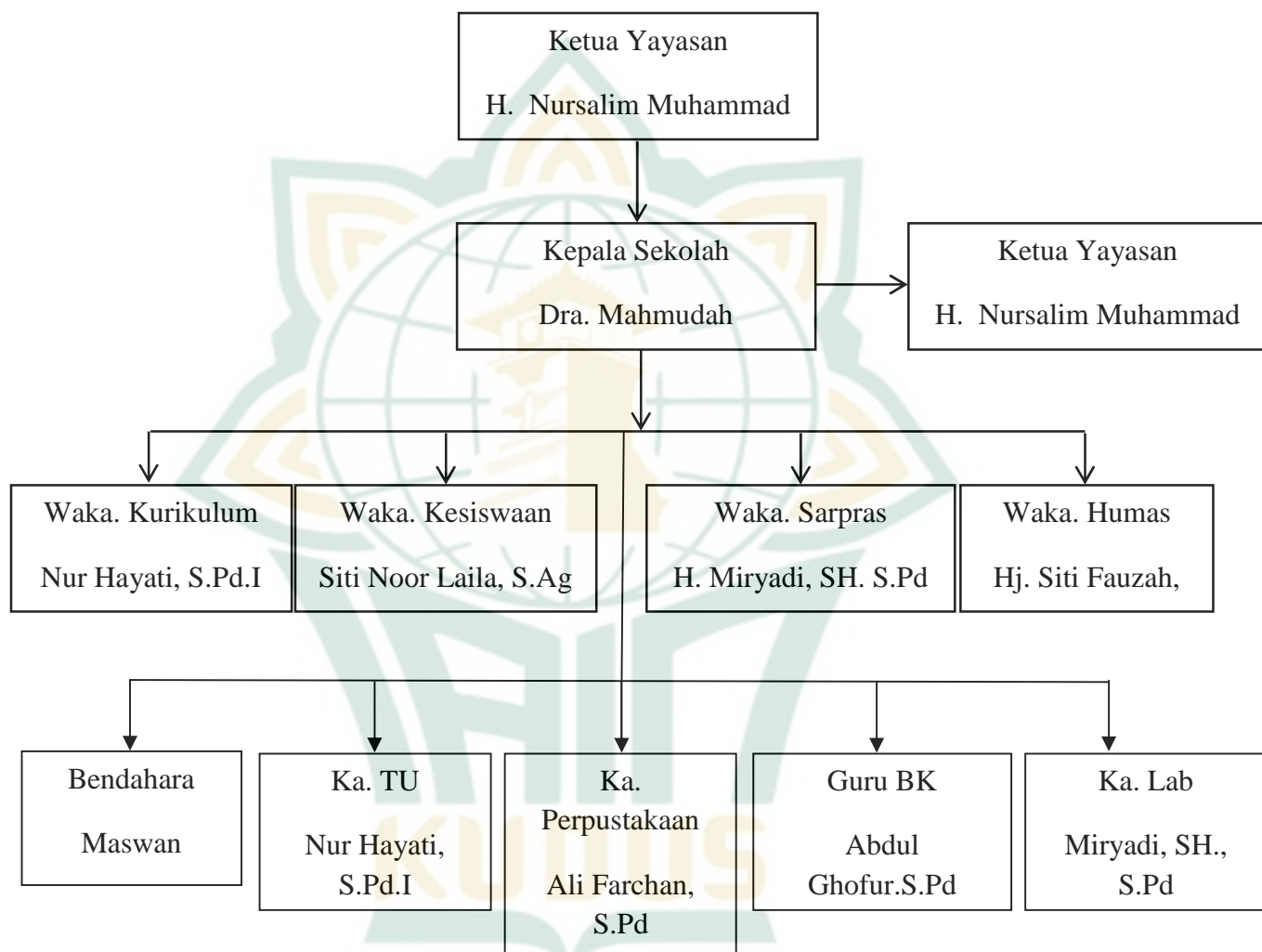
3. Struktur Organisasi SMP Islam Kedung

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu tatanan dalam suatu kelompok sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Struktur organisasi sekolah sangat dibutuhkan

¹Observasi di SMP Islam Kedung pada 15 November 2018

keberadaannya demi meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan menyelesaikan masalah secara bekerjasama tim.

Adapun struktur organisasi SMP Islam Kedung Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Islam Kedung²

4. Gambaran perpustakaan SMP Islam Kedung

Perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara terdapat di satu ruangan yang terletak di sebelah kelas IX A dan disamping aula sekolah. Koleksi dari perpustakaan tersebut berisi koleksi-koleksi buku mata pelajaran dan

²Dokumentasi di SMP Islam Kedung pada 15 November 2018

sebagian kecil berisi buku-buku cerita. Buku-buku pelajaran ini berisi materi dengan kurikulum 2013 untuk kelas VII (Tujuh) dan kurikulum 2006 atau KTSP untuk kelas VIII dan IX (Delapan dan Sembilan). Kepala bagian perpustakaan adalah Bapak Ali Farchan, S.Pd dengan periode jabatan tahun 2014-2019. Fasilitas perpustakaan MP Islam Kedung Jepara meliputi buku-buku pelajaran dan buku-buku bacaan yang tersusun rapi di dalam rak buku, terdapat kipas angin yang membantu sirkulasi udara agar lebih segar dan nyaman, dan terdapat televisi untuk meningkatkan kunjungan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan jika jam kosong atau pada saat istirahat. Pemberian fasilitas televisi di dalam perpustakaan guna memancing minat peserta didik untuk lebih memilih berkunjung ke perpustakaan dari pada bermain di kelas.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dibawah ini akan disajikan data tentang hubungan Pemanfaatan Buku Perpustakaan dengan kemandirian belajar di SMP Islam Kedung yang diperoleh dari kuesioner berupa angket.

1. Data Tentang Kemandirian Belajar

Pengambilan data kemandirian belajar diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden, mengenai data angket bisa dilihat di lampiran. Berikut analisis tentang kemandirian belajar.

Hasil analisis kemandirian belajar di SMP Islam Kedung diperoleh dengan mencari frekuensi dan presentase dari data kemandirian belajar, kemudian mencari nilai mean dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.1
Hasil Penghitungan Mean Kemandirian Belajar
Statistics

Variabel	N		Mean
	Valid	Missing	
Kemandirian Belajar	90	0	43.1889

Didapatkan hasil nilai *range* sebesar 19 hasil dari nilai tertinggi sebesar 54 dikurangi nilai terendah sebesar 35 dandidapatkan banyak kelas sebanyak 7. Berdasarkan hasil diatas dipeoleh interval kelas dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas, R = Rentang Jangkauan, K = Banyak Kelas

Diketahui: R = 19, K = 4

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{19}{4}$$

I = 4.75 dibulatkan menjadi 5

Diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Kategori Kemandirian Belajar

Nilai	Kategori
35-41	Kurang Baik
42-46	Cukup Baik
47-51	Baik
52-56	Sangat Baik

Berdasarkan hasil variabel kemandiran belajar (X) sebesar 43, dilihat dari kategori pada tabel interval 2.2 maka dapat disimpulkan

bahwa kualitas kemandirian belajar di SMP Islam Kedung terbilangcukup baik.

Tabel 4.3
Hasil Penghitungan Frekuensi dan Presentase Kemandirian Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
35-41	Kurang Baik	35	39 %
42-46	Cukup Baik	33	37 %
47-51	Baik	16	17 %
52-56	Sangat Baik	6	7 %
Jumlah		90	100 %

Hasil dari table diatas yaitu table frekuensi dan presentase tentang kemandirian belajar di SMP Islam Kedung Jepara, telah diperoleh nilai sebagai berikut: nilai 35-41 dengan kategori kurang baik sebesar 39%, nilai 42-46 dengan kategori cukup baik sebesar 37%, nilai 47-51 dengan kategori baik sebesar 17%, dan nilai 52-56 dengan kategori sangat baik sebesar 7%.

2. Data Tentang Pemanfaatan Buku Perpustakaan

Pengambilan data kemandirian belajar diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden, mengenai data angket bias dilihat di lampiran. Berikut analisis tentang pemanfaatan buku perpustakaan:

Hasil analisis pemanfaatan buku perpustakaan di SMP Islam Kedung diperoleh dengan mencari nilai mean dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.4
Hasil Penghitungan Mean Pemanfaatan Buku Perpustakaan Statistics

Variabel	N		Mean
	Valid	Missing	
Pemanfaatan Buku Perpustakaan	90	0	40.1444

Didapatkan hasil nilai *range* sebesar 20 hasil dengan nilai tertinggi sebesar 50 dikurangi nilai terendah sebesar 30 dandidapatkan banyak kelas sebanyak 7. Berdasarkan hasil diatas dipeoleh interval kelas dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas, R = Rentang Jangkauan, K = Banyak Kelas

Diketahui: R= 20, K= 4

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{20}{4}$$

$$I = 5$$

Diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Kategori Pemanfaatan Buku Perpustakaan

Interval	Kategori
30-34	Kurang Baik
35-39	Cukup Baik
40-44	Baik
45-49	Sangat Baik

Berdasarkan hasil variabel pemanfaatan buku perpustakaan (Y) sebesar 40, dilihat dari kategori pada tabel interval 2.5 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pemanfaatan buku perpustakaan di SMP Islam Kedung terbilang baik.

Uji asumsi klasik dilakukan unuk mengetahui penyebaran data. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas data, uji normalitas dan uji homoskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Penghitungan Frekuensi dan Presentase Pemanfaatan Buku
Perpustakaan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
30-34	Kurang Baik	10	11 %
35-39	Cukup Baik	27	30 %
40-44	Baik	41	46 %
45-49	Sangat Baik	12	13 %
Jumlah		90	100 %

Hasil dari table diatas yaitu table frekuensi dan presentase tentang pemanfaatan buku perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara, telah diperoleh nilai sebagai berikut: nilai 30-34 dengan kategori kurang baik sebesar 11%, nilai 35-39 dengan kategori cukup baik sebesar 30%, nilai 40-44 dengan kategori baik sebesar 46%, dan nilai 45-49 dengan kategori sangat baik sebesar 13%.

3. Uji linieritas

Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus *Anova Table* program SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Linieritas Hubungan Kemandirian Belajar dengan
Pemanfaatan Buku Perpustakaan
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	920.018	19	48.422	5.583	.000
Linearity	653.250	1	653.250	75.321	.000
Deviation from Linearity	266.768	18	14.820	1.709	.058

Berdasarkan hasil uji linieritas H_0 diterima dan H_a ditolak, diketahui nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0.058 dibulatkan menjadi $0.06 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

kemandirian belajar linier dengan variabel pemanfaatan buku perpustakaan.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan cara pengujian *Kolmogorov-smirnov test* dengan uji residual program SPSS. Kolmogorov-Smirnov test merupakan uji normalitas untuk sampel besar, sampel pada penelitian ini adalah 90 responden, pemilihan tingkat signifikansi dalam uji normalitas ini adalah $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Normalitas Hubungan Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku Perpustakaan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Unstandardized Residual	.804	.537

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas H_0 diterima dan H_a ditolak, diketahui nilai signifikansi $0.537 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel kemandirian belajar (X) dengan variabel pemanfaatan buku perpustakaan (Y) berdistribusi normal.

5. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan cara pengujian *Test of Homogeneity of Variances*. jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Homokedastisitas Hubungan Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan BukuPerpustakaan
Test of Homogeneity of Variances

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku Perpustakaan	1.074	14	71	.395

Berdasarkan hasil uji homokedastisitas diatas bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dilihat dari anilsis signifikansi $0.395 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabelkemandirian belajar dengan perpustakaan pemanfaatan buku perpustakaan bervariasi sama atau homogen.

C. Analisis Data Korelasi

1. Analisis Pendahuluan

Pengukuran data dilakukan guna membuat penelitian ini menyajikan analisis data yang tepat. Adapun alat ukur data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal berfungsi membedakan dan mengurutkan. Sedangkan dalam analisis data peneliti dapat mengurutkannya dari variabel paling tinggi sampai paling rendah atau dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, kemudian diurutkan sesuai dengan kebutuhan.³ Skala ordinal yang dipilih dalam penelitian ini terdapat di dalam table dibawah ini:

- a. Alternative jawaban “Selalu dengan kode 1” bernilai 4 (untuk soal Favorabel) dan nilai 1 (untuk soal unfavorable)
- b. Alternative jawaban “Sering dengan kode 2” bernilai 3 (untuk soal Favorabel) dan nilai 2 (untuk soal unfavorable)
- c. Alternative jawaban “Jarang dengan kode 3” bernilai 2 (untuk soal Favorabel) dan nilai 3 (untuk soal unfavorable)

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.93-94

- d. Alternative jawaban “Tidak Pernah dengan kode 4” bernilai 1 (untuk soal Favorabel) dan nilai 4 (untuk soal unfavorable)
2. Uji Hipotesis

Menghitung korelasi menggunakan rumus *product moment* dan diperkuat dengan program SPSS antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Hubungan Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku Perpustakaan

N	= 90	X ²	= 169937
X	= 3887	Y ²	= 146569
Y	= 3613	XY	= 157202

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{90.157202 - (3887)(3613)}{\sqrt{(90.169937 - 3887)^2} \cdot \sqrt{(90.146569 - 3613)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14148180 - 14043731}{\sqrt{15294330 - (3887)^2} \cdot \sqrt{13191210 - (3613)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{104449}{\sqrt{15294330 - 15108769} \cdot \sqrt{13191210 - 13053769}}$$

$$r_{xy} = \frac{104449}{\sqrt{185561} \cdot \sqrt{137551}}$$

$$r_{xy} = \frac{104449}{430,7679 \cdot 370,8787}$$

$$r_{xy} = \frac{104449}{159763}$$

$$r_{xy} = 0.653776 (0.654)$$

Berdasarkan hasil penghitungan manual menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil 0.654. Hasil tersebut diperkuat dengan penghitungan korelasi menggunakan program SPSS dengan hasil 0.654.

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Korelasi Kemandirian Belajar dengan
Pemanfaatan Buku Perpustakaan
Correlations

Varibel	Kemandirian Belajar	Pemanfaatan Buku Perpustakaan
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.654**
	N	90
Pemanfaatan Buku Perpustakaan	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi diatas bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, dilihat dari nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dapat disimpulkan terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan.

Analisis selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencari arah hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dengan kriteria sebagai berikut:

Arah positif (+) : Hubungan yang searah (positif) yaitu jika dua variabel lebih yang yang berkorelasi itu berjalan

pararel, jadi apabila variabel X bernilai positif, maka variable Y juga.

Arah negative (-) : hubungan berlawanan arah (negatif) yakni apabila dua variabel (atau lebih) yang berkorelasi itu berjalan dengan berlawanan arah, yaitu apabila variabel X bernilai positif, maka variabel Y bernilai negative atau sebaliknya, apabila variabel X bernilai negative, maka variabel Y bernilai positif.

Berdasarkan perhitungan rumus *product moment* dan diperkuat dengan hasil program SPSS diatas adalah nilai variabel kemandirian belajar adalah 0.654 dan diikuti dengan nilai pemanfaatan buku perpustakaan yang bernilai 0.654, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah bernilai positif.

Analisis korelasi determinasi atau derajat hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan. Dasar pengambilan derajat hubungan atau korelasi determinasi variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dengan kriteria keputusan terdapat di dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁴

No	Nilai Pearson Correlation	Kategori
1	0.00 – 0.20	Tidak Ada Korelasi
2	0.21 – 0.40	Korelasi Lemah
3	0.41 – 0.60	Korelasi Sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi Kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi Sempurna

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015. Hlm 257

Berdasarkan Hasil penghitungan dengan rumus product moment dan didukung dengan analisis data SPSS bahwa H_0 diterima, diperoleh nilai *pearson correlation* dengan hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah 0.654. Sedangkan pengambilan keputusan diatas, terdapat hubungan yang kuat antara Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku Perpustakaan, karena Nilai *Pearson Correlation* 0.654. terdapat di interval 0.61 s/d 0.80 yang berkorelasi Kuat

Koefisien korelasi determinasi (variabel penentu) antara X dan Y maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (R^2) &= (r^2) + 100\% \\ &= (0.654^2) \cdot 100\% \\ &= 0.427716 \cdot 100\% \\ &= 42.7716 \text{ dibulatkan } 43\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi variabel kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara tahun 2018/2019 adalah 43 %, sedangkan sisanya $100\% - 43 = 57\%$ adalah variabel lain yang belum diteliti.

Mencari persamaan korelasi dengan acuan nilai pada table 4.9 dibawah ini.

Hasil Perhitungan Hubungan Kemandirian Belajar dengan Pemanfaatan Buku Perpustakaan

N	= 90	X ²	= 169937
X	= 3887	Y ²	= 146569
Y	= 3613	XY	= 157202

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(3613)(169937) - (3887)(157202)}{90(169937) - (3887)^2}$$

$$a = \frac{613982381 - 611044174}{15294330 - 15108769}$$

$$a = \frac{2938207}{185561}$$

$$a = 15,834$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{90(157202) - (3887)(3613)}{90(169937) - (3887)^2}$$

$$b = \frac{14148180 - 14043731}{15294330 - 15108769}$$

$$b = \frac{104449}{185561}$$

$$b = 0,563$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapatkan persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (X \text{ jika} = 10)$$

$$Y = 15,834 + 0,563 (10)$$

$$Y = 15,834 + 5,63$$

$$Y = 21,464$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 10 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable *dependent* yang didasarkan pada variable *independent*, bila b (+) naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variable *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai X (Pemanfaatan buku Perpustakaan) konstan, maka nilai Y (Kemandirian Belajar) sebesar 15,834 dan apabila nilai X (Pemanfaatan Buku Perpustakaan) bertambah 10 maka nilai Y akan bertambah 21,464.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka pembahasan tentang hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan kemandirian belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Islam Kedung yaitu sebesar 43, maka dari hasil analisis disimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dikatakan sedang dikarenakan masih banyak peserta didik yang masih memerlukan bimbingan oleh peserta didik maupun teman. Sedangkan Hasil perhitungan kemandirian belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Islam Kedung yaitu sebesar 40, maka dari hasil analisis disimpulkan bahwa kualitas pemanfaatan buku perpustakaan peserta didik termasuk dalam kategori cukup baik, dikatakan cukup baik karena para peserta didik cukup aktif dalam memanfaatkan buku perpustakaan, walaupun koleksi buku di SMP Islam Kedung terbilang masih kurang memadai.

Menurut penjelasan Rina Kartini, Witarsa dan Rum Rosyid dalam jurnalnya menjelaskan bahwa, koleksi perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika peserta didik memanfaatkan perpustakaan. Sistem seperti ini menjadikan peserta didik harus memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajarnya, dikarenakan kurangnya tugas pengembangan bahan materi pembelajaran dan tugas mandiri dari pendidik menyebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk pergi dan

berkunjung ke perpustakaan untuk menelaah dan mencari bahan pembelajaran. Rina Kartini, Witarsa, dan Rum Rosyid menambahkan pemanfaatan perpustakaan memiliki keterkaitan erat terhadap kemandirian belajar peserta didik. Lebih lanjut Rina Kartini, Witarsa dan Rum Rosyid menjelaskan bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan peserta didik diminta mengembangkan melalui buku-buku, penjelasan lebih lanjut bahwa tingginya pemanfaatan perpustakaan sangat erat kaitannya dengan kemandirian belajar, apabila kemandirian belajar tinggi maka pemanfaatan perpustakaan pun akan tinggi. Sebaliknya, apabila kemandirian belajarnya rendah, maka pemanfaatan perpustakaan pun akan rendah pula.

Berdasarkan penjelasan oleh Rina Kartini, Witarsa, dan Rum Rosyid diatas sejalan dengan hasil dari penelitian ini. Analisis dalam penelitian ini memaparkan bahwa hasil hubungan antara kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan, diperoleh hasil nilai Signifikansi $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pemanfaatan buku perustakaan dengan kemandirian belajar terdapat korelasi, pertimbangan angka signifikansi tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*). Angka signifikan sebesar 0.05 didasarkan tingkat kepercayaan peneliti sebesar 95%, dasar tersebut didukung oleh Yonggo Putri Buana dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan obyek penelitian peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Purworejo tahun 2012/2013 signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar.⁵

Berdasarkan perhitungan rumus *product moment* dan diperkuat dengan hasil program SPSS diatas nilai variabel kemandirian belajar adalah 0.654 dan diikuti dengan nilai pemanfaatan buku perpustakaan yang bernilai 0.654, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan kemandirian belajar

⁵Yonggo Putri Buana, *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Purworejo Tahun 2012/2013*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi.

dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah bernilai positif dan dikategorikan kuat, karena terdapat pada interval 0.60 s/d 0.799 yang bernilai korelasi kuat. Penghitungan persamaan korelasi dengan mencari harga a dan b dengan rumus $Y = a + bX$, maka diperoleh persamaan korelasi $Y = 15,834 + 0,563 X$. berdasarkan persamaan korelasi tersebut nilai $X=10$, maka nilai Y juga akan bertambah menjadi 21,464. Hasil analisis di atas juga masing-masing variabel dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti Prasetyaningsih, Muh. Chamdani, dan Warsiti bahwa hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar adalah, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS dengan nilai r hitung $0.408 > r$ tabel 0.176 .⁶

Nilai koefisien determinasi variabel kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan di SMP Islam Kedung Jepara tahun 2018/2019 adalah 43 %, sedangkan sisanya $100\% - 43 = 57$ % adalah variabel lain yang belum diteliti. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ariful Miftakhuddin dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kualitas dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*, menjelaskan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kualitas perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik, ditunjukkan dengan persamaan $Y = 36.137 + 0.757 X_1$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,189 yang menunjukkan presentase sebesar 18,9%. Selain itu, terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang pelayanan perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 30.296 + 0.948 X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0.207 yang menunjukkan presentase sebesar 20.7%.⁷

⁶Astuti Prasetyaningsih, Muh. Chamdani, Warsiti, *Hubungan Kemandirian Belajar dan Edukatif dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Purworejo*, Universitas Negeri Sebelas Maret, Fakultas PGSD.

⁷Ariful Miftakhuddin, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kualitas dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*.

Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan terhadap pemanfaatan buku perpustakaan dengan nilai kontribusi 43 %, sedangkan sisanya 57 % adalah variabel lain seperti persepsi peserta didik tentang pelayanan perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan yang menunjukkan presentase sebesar 20.7% oleh Ariful Miftakhuddin untuk diteliti lebih lanjut.

